

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Karya Proyek

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah wajib pada tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Dalam salinan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, tertulis bahwa Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah pengantar kepribadian (MPK) dalam kurikulum institusional. Berbeda dengan kurikulum inti yang berlaku secara nasional, kurikulum institusional disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kelompok MPK dalam kurikulum institusional terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK inti.

Berbeda dengan kurikulum yang disusun oleh pemerintah, Kusni (2004) mengemukakan bahwa silabus mata kuliah disusun dan dikembangkan oleh pengajar baik secara individu maupun kelompok. Kusni (2004) menjelaskan bahwa DIKTI mengeluarkan peraturan yang mengatakan bahwa silabus mata kuliah di perguruan tinggi harus mencakupi nama dan kode mata kuliah, jumlah sks, deskripsi mata kuliah, tujuan yang ingin dicapai, pokok dan sub-pokok bahasan untuk setiap pertemuan, bentuk kegiatan, spesifikasi sumber rujukan, bentuk evaluasi, dan daftar referensi.

Di beberapa perguruan tinggi, mata kuliah Bahasa Inggris merupakan pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English for Specific Purposes*) yang

dirancang khusus untuk setiap bidang studi. Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan mahasiswa memiliki keterampilan bahasa Inggris yang sesuai dengan bidangnya. Hutchinson dan Waters (1987) mendefinisikan ESP sebagai suatu ancangan dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pada kebutuhan pelajar. Kebutuhan didefinisikan sebagai alasan dan tujuan pelajar belajar bahasa Inggris, dan penentuan unsur-unsur bahasa yang akan diajarkan disesuaikan dengan alasan dan tujuan tersebut.

Hutchinson dan Waters (1987) dan Dudley-Evans dan St John (1998) membagi ESP ke dalam dua kategori, yaitu bahasa Inggris untuk tujuan akademis (*English for Academic Purposes*) dan bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan (*English for Occupational Purposes*). Blue (1988) dalam Jordan (1997) mengemukakan dua jenis pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan akademis (EAP), yaitu EGAP dan ESAP. EGAP (*English for General Academic Purposes*) merupakan bahasa Inggris untuk tujuan akademik umum. Keterampilan yang diajarkan dalam EGAP adalah keterampilan bahasa Inggris untuk kebutuhan belajar, seperti menyimak dan membuat catatan perkuliahan. ESAP (*English for Specific Academic Purposes*) merupakan bahasa Inggris untuk tujuan akademik khusus. Keterampilan bahasa Inggris yang diajarkan dalam ESAP adalah keterampilan bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran bidang studi tertentu, mencakupi struktur bahasa, kosakata, dan keterampilan-keterampilan tertentu.

Lebih jauh lagi, Hutchinson dan Waters (1987) menjelaskan bahwa kebutuhan dalam ESP berkaitan dengan keperluan, keinginan, dan kelemahan. Keperluan adalah tuntutan situasi sasaran mengenai apa yang harus diketahui pelajar agar dapat menggunakan fungsi bahasa secara efektif dalam situasi sasaran, sedangkan

keinginan merupakan hal-hal yang membuat pemelajar merasa perlu belajar bahasa. Selanjutnya, kelemahan pemelajar perlu diketahui untuk menentukan hal-hal yang perlu diajarkan. Berdasarkan penjelasan mengenai ESP tersebut, pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris pada tingkat universitas tidak hanya dibedakan berdasarkan bidang studi, namun juga berdasarkan tingkat kemampuan mahasiswa. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan sikap pemelajar terhadap pembelajaran bahasa Inggris serta sarana dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, pengajar diharapkan berperan aktif dalam menyusun, mengembangkan, dan mengadaptasi silabus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat.

Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran merupakan salah satu jurusan di perguruan tinggi yang menawarkan mata kuliah Bahasa Inggris yang dispesifikasikan untuk bidang Hubungan Internasional. Berdasarkan wawancara dengan pihak penyelenggara dan pembina mata kuliah Bahasa Inggris, disimpulkan bahwa tujuan mata kuliah ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa untuk kebutuhannya selama masa studi dan memperkenalkan penggunaan bahasa Inggris di dunia kerja. Pengajaran bahasa Inggris di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran terbagi ke dalam mata kuliah Bahasa Inggris I, Bahasa Inggris II, Praktikum TOEFL, dan Praktikum Bahasa Inggris. Mata kuliah Bahasa Inggris I dan II yang diberikan pada semester 1 dan 2 masing-masing memiliki bobot 2 sks, terdiri dari 16 pertemuan dengan durasi 100 menit. Mata kuliah Praktikum TOEFL dan Praktikum Bahasa Inggris tidak memiliki bobot SKS, namun diwajibkan bagi semua mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah Bahasa Inggris I dan II.

Untuk mata kuliah Bahasa Inggris I dan II telah tersedia sebuah buku dengan judul "*Broadening Horizons, Integrated Practice in English*" yang disusun oleh Tim Dosen Bahasa Inggris UPT Bidang Studi Universitas Padjadjaran untuk digunakan dalam mata kuliah Bahasa Inggris di semua jurusan. Namun, berdasarkan wawancara dengan beberapa pengajar mata kuliah Bahasa Inggris, diketahui bahwa tidak semua pengajar menggunakannya. Mereka beranggapan bahwa topik-topik yang terdapat dalam buku tersebut kurang sesuai untuk mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional. Buku tersebut tidak dirancang khusus untuk jurusan tertentu, sehingga topik-topik yang terdapat didalamnya bersifat umum.

Berdasarkan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perancangan silabus dan proses pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris, diketahui bahwa hingga saat ini belum tersedia panduan pengajaran yang terperinci. Selama ini silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II yang disusun oleh pembina mata kuliah mencantumkan pokok-pokok pembelajaran secara garis besar, dan para pengajar diperkenankan menyusun satuan acara perkuliahan (SAP) dan menentukan bahan ajar yang digunakan. Namun, dalam menyusun satuan acara perkuliahan, pengajar seringkali mengubah pokok pembelajaran berdasarkan pengamatannya mengenai kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa. Hal-hal tersebut menyebabkan banyaknya ketidakseragaman antara kelas paralel, tidak hanya dalam hal pokok pembelajaran, metode dan materi, namun juga dalam hal evaluasi hasil belajar dan bobot penilaian.

Gambaran mengenai pengajaran bahasa Inggris di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut membutuhkan sebuah panduan pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat digunakan dalam kelas paralel dengan pengajar yang berbeda. Hal

tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk merancang silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, tingkat kemampuan, dan kondisi setempat.

Pihak penyelenggara, pembina, dan pengajar mata kuliah Bahasa Inggris menyarankan agar silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II yang dirancang dalam proyek ini mengarah pada bahasa Inggris untuk tujuan akademis (EAP). Hal tersebut dilandasi oleh pemikiran bahwa bagi mahasiswa semester I dan II, penguasaan bahasa Inggris untuk kebutuhan selama masa studi lebih diperlukan segera daripada penguasaan bahasa Inggris untuk kebutuhan pekerjaan. Selain itu, bahasa Inggris untuk kebutuhan pekerjaan tercakupi dalam Praktikum Bahasa Inggris yang diberikan setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah Bahasa Inggris I dan II. Berdasarkan pembagian EAP yang dikemukakan oleh Jordan (1997), mata kuliah Bahasa Inggris I dan II merupakan pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan akademis umum (EGAP), dengan pertimbangan bahwa walaupun semua peserta didik dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran, jenis-jenis keterampilan yang dibutuhkan merupakan keterampilan akademis umum yang dibutuhkan seliap bidang studi. Selain itu, topik yang digunakan bersifat umum untuk kebutuhan akademis. Pada mata kuliah Bahasa Inggris II, sebaiknya mahasiswa mulai diperkenalkan pada topik-topik mengenai hubungan internasional, namun masih bersifat umum dan mendasar. Namun demikian, dalam menentukan pokok-pokok pengajaran yang tercakupi dalam silabus, sebaiknya dilakukan suatu analisis mengenai kebutuhan mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran secara lebih spesifik.

Untuk kemudahan penulisan dan pemahaman pembaca, selanjutnya Hubungan Internasional sebagai suatu bidang studi akan disingkat menjadi HI, dan Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran disingkat menjadi HI UNPAD. Selain itu, istilah bahasa Inggris sebagai judul mata kuliah akan ditulis dengan menggunakan huruf besar (Bahasa Inggris).

1.2 Rumusan Masalah Karya Proyek

Berdasarkan kekurangan yang ada dalam rancangan silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II di Jurusan HI UNPAD, diformulasikan sebuah rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimanakah silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II untuk Jurusan HI UNPAD sebaiknya dirancang?

Masalah pokok tersebut diuraikan menjadi beberapa sub-masalah berikut.

1. Apa kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa Jurusan HI UNPAD?
2. Jenis silabus apa yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut?
3. Bagaimana susunan silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II untuk Jurusan HI UNPAD?

1.3 Tujuan Karya Proyek

Karya proyek ini bertujuan merancang silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II untuk Jurusan HI UNPAD. Tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa Jurusan HI UNPAD.
2. Menentukan jenis silabus yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Menyusun silabus mata kuliah Bahasa Inggris I dan II untuk Jurusan HI UNPAD.

1.4 Cakupan Karya Proyek

Tingkat kemampuan bahasa Inggris di awal pembelajaran yang sangat beragam serta perbedaan topik yang diminati menyebabkan luasnya kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa HI UNPAD. Namun, waktu yang tersedia untuk mata kuliah Bahasa Inggris tidak memungkinkan tercakupinya seluruh kebutuhan tersebut. Berlandaskan pemikiran bahwa mata kuliah Bahasa Inggris di Jurusan HI UNPAD diberikan untuk mahasiswa tingkat I, karya proyek ini dibatasi pada rancangan silabus mata kuliah Bahasa Inggris yang mengarah pada kebutuhan akademis.

Karya proyek ini mencakupi analisis kebutuhan, deskripsi tujuan pembelajaran, dan rancangan silabus, sedangkan prosedur dalam kelas, materi ajar, evaluasi hasil belajar, serta sistem penilaian dapat dikembangkan oleh pihak penyelenggara dan pengajar sesuai dengan kebutuhannya.

1.5 Kemaknawian Karya Proyek

Karya proyek ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk perkembangan bidang Hubungan Internasional di Indonesia secara umum melalui sebuah rancangan silabus pengajaran Bahasa Inggris untuk bidang studi HI. Secara khusus proyek ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris I dan II di Jurusan HI UNPAD dengan menyesuaikan rancangan silabus dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Proyek ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi untuk bidang pengajaran bahasa Inggris di Indonesia, khususnya dalam rancangan silabus pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus pada tingkat universitas.

Karya proyek ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi pengajar mata kuliah Bahasa Inggris maupun mahasiswa di Jurusan HI UNPAD. Pengajar dapat

menggunakan rancangan silabus ini sebagai panduan pengajaran, sehingga isi pengajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Mahasiswa Jurusan HI dapat belajar dengan lebih efektif dengan isi mata kuliah Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhannya selama masa studi. Selain itu, di masa mendatang perancang silabus pengajaran bahasa asing dapat melihat langkah-langkah dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam merancang silabus pengajaran bahasa asing untuk tujuan khusus, khususnya bahasa Inggris (ESP).

